

KEMUHAMMADIYAHAN SEBAGAI LANDASAN ETIKA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER

Received: 14/11/2024
Accepted: 28/12/2024
Published: 30/12/2024

¹Witasari, ²Nurul Mawaddah, ³St. Rosmi, ⁴Bahaking Rama
^{1,2,3,4} Magister Pendidikan Dasar/Universitas Muhammadiyah Makassar,
Kota Makassar, Indonesia

¹witasarisirajuddin@gmail.com
²nurulmawaddah7800@gmail.com
³sitti.rosmi85@gmail.com
⁴bahaking.rama@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to examine how the role of al-Islam and Kemuhammadiyah lessons in shaping the character of students. Muhammadiyah prioritizes Islamic values that are dynamic and relevant. These Muhammadiyah values have a crucial role and influence in shaping the character and morals of students who are religious, civilized, and moderate. This research uses literature review research by reviewing the literature relevant to the title of this research. The data were analyzed by identifying, summarizing, and comparing relevant literature findings. The results showed that Muhammadiyah values have a positive impact on the formation of the character and morals of students, through habituation and practical actions as well as modeling in the learning process.

Kata kunci: Al-Islam Kemuhammadiyah, Character Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran pelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter anak-anak didik. Muhammadiyah mengedepankan nilai-nilai keislaman yang dinamis dan relevan. Nilai-nilai kemuhammadiyah tersebut memiliki peran dan pengaruh yang krusial dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik yang religius, beradab, dan moderat. Penelitian ini menggunakan penelitian *literature review* dengan meninjau literatur yang relevan dengan judul penelitian ini. Data yang dianalisis dengan mengidentifikasi, merangkum, dan membandingkan temuan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kemuhammadiyah memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter dan akhlak para peserta didik, melalui pembiasaan dan tindakan praktik serta percontohan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Al-Islam Kemuhammadiyah, Pendidikan Karakter

Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Baidarus et al., 2020)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan karakter peserta didik, sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Walaupun sudah diselenggarakan melalui berbagai upaya, ternyata pendidikan yang diarahkan agar dapat membangun karakter anak bangsa belum terlaksana secara optimal. (Baidarus et al., 2020)

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan aktivitas yang diselenggarakan dan diorganisasi oleh sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Adapun pelajaran/bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan salah satu pelajaran/bidang studi yang wajib diberikan kepada siswa di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah. (Baidarus et al., 2020)

Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah satu-satunya mata pelajaran yang ditawarkan hanya di institusi pendidikan yang berafiliasi dengan Muhammadiyah. Sangat kuat dengan nilai-nilai moral yang diambil dari ajaran Islam untuk ditanamkan kepada siswa (Sari, n.d.)

Pendidikan karakter harus diberikan dengan baik kepada peserta didik. Guru harus mampu menyelenggarakan latihan pembelajaran yang lebih menarik perhatian dan mudah dipahami oleh siswa serta melakukan penilaian secara rutin terhadap setiap komponen pembentuk karakter pembelajaran. Dalam kesimpulan Koesoema, nilai-nilai ketaatan, etika, kemasyarakatan, dan kewarganegaraan termasuk dalam nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian, terciptalah peningkatan nilai-nilai karakter di kelas biasa dengan cara

memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam materi Pelajaran. (Sari, n.d.)

Mengingat pentingnya pendidikan karakter untuk bangsa Indonesia saat ini dan besarnya peran Muhammadiyah dalam dunia pendidikan, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran pelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter anak-anak didik. (Baidarus et al., 2020)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *literature review* dengan meninjau literatur yang relevan dengan judul penelitian ini. Data yang dianalisis dengan mengidentifikasi, merangkum, dan membandingkan temuan literatur yang relevan. Selain itu penelitian sejenis juga dianalisis untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat valid dan akurat.

Hasil Penelitian

Kemuhammadiyah merupakan konsep pemahaman dan amalan islam yang dikembangkan oleh organisasi Muhammadiyah. Muhammadiyah berkomitmen untuk memajukan masyarakat melalui berbagai program, terutama dibidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan karakter, Muhammadiyah mengedepankan nilai-nilai keislaman yang dinamis dan relevan. Pendidikan karakter di Indonesia perlu mengakar pada nilai moral yang kokoh, dan kemuhammadiyah menawarkan landakan etika yang mencerminkan nilai-nilai islam progresif yang berorientasi pada kesejahteraan manusia.

Dalam pandangan Muhammadiyah, pendidikan adalah satu spektrum penting yang dijadikan sebagai sarana dakwah Persyarikatan. Hal itu ditopang dengan pemahaman warga Persyarikatan yang tetap menempatkan dunia pendidikan. Kawasan pendidikan Muhammadiyah, di antaranya terdiri dari ke-Islaman, kebangsaan, keutuhan, kebersamaan dan keunggulan merupakan kesatuan integral yang patut dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai upaya sadar untuk membangun kualitas diri manusia pada umumnya. (Baidarus et al., 2020)

Muhammadiyah perlu terus beradaptasi dan mengembangkan metode pendidikan karakter yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pendidikan karakter, misalnya melalui aplikasi pembelajaran yang mengandung konten nilai-nilai moral. Secara keseluruhan, pendidikan karakter dalam perspektif Muhammadiyah merupakan upaya yang komprehensif untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Dengan landasan filosofis yang kuat dari ajaran Islam, Muhammadiyah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam berbagai aspek pendidikan di lembaga-lembaganya. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Muhammadiyah terus berupaya untuk mengembangkan metode dan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter peserta didik, sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia. (Kaharuddin et al., 2024)

Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang hanya ada di institusi pendidikan berbasis pada organisasi Muhammadiyah. Di dalamnya sangat kental dengan nilai-nilai moral yang direduksi dari ajaran Islam untuk ditanamkan kepada peserta didik (Tamam et al., 2017)

Pendidikan Muhammadiyah menunjuk pada pembentukan lingkungan yang memungkinkan individu berkembang menjadi manusia yang bertakwa akan kedekatan Allah SWT sebagai Maha Guru dan Ahli Ilmu Pengetahuan, Inovasi, dan Keahlian (IPTEKS). Dengan kesadaran akan kebijaksanaan dunia lain (keyakinan atau tauhid) dan kewibawaan ilmu pengetahuan dan inovasi, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan leluasa, merawat orang-orang yang menderita kemiskinan dan kemiskinan, terus menebar kesejahteraan, dan terhindar dari sifat jahat. (Sari, n.d.)

Upaya yang dilakukan dalam memajukan pendidikan islam perspektif Muhammadiyah. Muhammadiyah melakukan reorientasi pendidikannya ke arah nilai-nilai keislaman dengan semangat tajdid. Mereka juga aktif membangun lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan mendalam dengan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa, instruktur, dan

masyarakat. (Putri et al., 2024)

Membentuk manusia yang berkarakter melalui pendidikan, bukanlah perkara mudah. Membentuk karakter yang berkualitas harus ada upaya dan cara khusus, agar manusia memiliki modal yang tepat mampu mengembangkan kompetensi dan terbentuk secara mandiri. Membentuk peserta didik atau mahasiswa didik yang memiliki karakter, bukan usaha yang instan (cepat terbentuk tidak membutuhkan waktu lama). Pembentukan karakter tersebut memerlukan usaha gigih dan terus menerus untuk merefleksi terkait keputusan moral yang harus ditindaklanjuti dengan aksi nyata. (Huda, 2019)

Pendidikan nasional diperlukan penataan kembali atau transformasi pendidikan dengan menempatkan kembali karakter sebagai ruh atau dimensi terdalam pendidikan nasional berdampingan dengan intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi. Dengan karakter yang kuat-tangguh beserta kompetensi yang tinggi, yang dihasilkan oleh pendidikan yang baik, pelbagai kebutuhan, tantangan, dan tuntutan baru dapat dipenuhi atau diatasi. Oleh karena itu, selain pengembangan intelektualitas, pengembangan karakter peserta didik sangatlah penting dan utama. (Achmad, 2020)

Muhammadiyah memandang pendidikan karakter sebagai proses integral dalam membentuk kepribadian muslim yang utuh meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun prinsip utama dalam pendidikan karakter kemuhammadiyah yaitu tauhid dan ketuhanan, kemanusiaan dan kebersamaan, dan amar ma'ruf nahi munkar.

Ketika nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah telah tertanam dan tumbuh, maka itu merupakan awal atau fondasi sebagai dasar pemikiran, perkataan dan perbuatan yang akan mereka hasilkan dikemudian hari serta akan dilihat dan dinilai oleh masyarakat dilingkungan mereka tinggal. (Hudaebiah et al., 2024)

Pendidikan karakter menurut Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada moralitas individu, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan keberagaman. Pendekatan pendidikan ini bertujuan mencetak siswa yang memiliki kekuatan akhlak dan tanggung jawab sosial.

Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah mempunyai peran penting dalam pendidikan di sekolahan-sekolahan muhammadiyah terkhusus dalam pembentukan karakter siswa. Dari kurikulum inilah siswa akan diajarkan bagaimana membentuk karakter sosial baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga akan diajarkan bagaimana membentuk jiwa-jiwa kepemimpinan, agar nantinya dapat memimpin, mengkoordinir ataupun mengatur sebuah organisasi, baik itu dimulai dari organisasi kecil hingga besar bahkan dalam mampu memimpin dalam rumah tangga. (Hadi & Jayadi, 2024)

Pendidikan karakter sebaiknya diajarkan melalui berbagai kegiatan atau tindakan praktik serta percontohan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak terlalu teoritis akademis atau hanya berada didalam kelas saja. Apalagi jika dikaitkan dengan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah, (Djauhari, 2021)

Tantangan dalam menerapkan pendidikan karakter di Indonesia antara lain adalah pengaruh budaya global dan akses informasi yang luas. Untuk menghadapi tantangan ini pendekatan inovatif dan adaptif diperlukan agar nilai-nilai kemuhammadiyah tetap relevan ditengah perubahan zaman.

Kesimpulan

Pendidikan karakter dalam perspektif Muhammadiyah memiliki landasan yang kuat pada nilai-nilai Islam yang progresif dan relevan dengan perkembangan zaman. Melalui kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Muhammadiyah berupaya membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia, dengan menekankan prinsip-prinsip tauhid, kemanusiaan, kebersamaan, serta amar ma'ruf nahi munkar. Pendidikan karakter ini melibatkan pembentukan kepribadian yang utuh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diterapkan dalam berbagai kegiatan dan pembelajaran yang bersifat praktis.

Namun, membentuk karakter yang kokoh bukanlah hal yang instan, ini memerlukan usaha berkelanjutan dan refleksi moral dalam setiap tindakan. Muhammadiyah juga menghadapi tantangan besar dalam menerapkan pendidikan karakter, khususnya pengaruh budaya global dan akses informasi

yang semakin luas. Oleh karena itu, pendekatan yang inovatif dan adaptif sangat diperlukan untuk menjaga relevansi nilai-nilai keislaman dalam konteks dunia yang terus berubah.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter menurut Muhammadiyah bertujuan untuk mencetak individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap keberagaman masyarakat. Pendidikan ini diharapkan dapat membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan hidup dengan integritas, kepemimpinan, dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Referensi

- Achmad, A. K. (2020). Reaktualisasi Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah (Aik) Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 167-178. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i2.13078>
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Djauhari, A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dengan Metode Shibghah. *Instruksional*, 2(2), 93-102. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/9735>
- Hadi, M. F., & Jayadi, M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Membentuk Karakter Sosial dan Kepemimpinan Siswa di SMK Muhammadiyah 5 Cakru Kabupaten Jember. 5(4), 1167-1176.
- Huda, H. (2019). Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2071>
- Hudaebiah, A., Shofariyani Iryanti, S., Baru, K., Jakarta Selatan, K., & Khusus Ibukota Jakarta, D. (2024). Penanaman Nilai Kemuhammadiyah Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta. *Journal on Education*, 06(02).
- Kaharuddin, S., Malli, R., & Lamabawa, D. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Muhammadiyah. *Polyscopia*, 1(3), 91-100. <https://doi.org/10.57251/polyscopia.v1i3.1354>

- Putri, B. M., Maksun, M. N. R., & Mustofa, T. A. (2024). Islam Berkemajuan dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Perspektif Muhammadiyah. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(6), 444-454.
- Sari, E. (n.d.). *AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN SEBAGAI DASAR KARAKTER PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI INDONESIA* (Vol. 18).
- Tamam, B., Al-Adawiyah, R., & Muadin, A. (2017). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS* (Vol. 9, Issue 1).